

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian (research) yaitu karya ilmiah metodis yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkap penyebab masalah dan solusinya, serta untuk mengusulkan jalan baru untuk menyerang.¹ Metode penelitian secara umum dapat dipahami dan diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang berlangsung secara bertahap mulai dari mengidentifikasi objek, mengumpulkan data hingga kemudian memperoleh pemahaman dan pemahaman tentang tanda, gejala, atau masalah subjek.² Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian.³

Teknik penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian kualitatif tidak berasal dari teknik statistik atau jenis perhitungan lainnya, seperti namanya. Jenis dan metodologi penelitian yang akan dilakukan harus ditentukan pada awal tahap ini. Metode penelitian lapangan digunakan dalam penyelidikan ini. Lebih jelasnya, jika data lapangan yang diperoleh merupakan sumber utama untuk menjawab rumusan masalah, maka rumusan masalah tersebut hanya dapat dijawab jika data yang dikumpulkan akurat.⁴

Definisi lain mengatakan bahwa sebuah penelitian dikatakan sebagai penelitian lapangan disebabkan karena peneliti harus terjun ke lapangan dan berhubungan dengan masyarakat setempat.⁵

Selain menjadi cara khusus untuk mengumpulkan data kualitatif, penelitian lapangan dapat dilihat sebagai strategi yang lebih umum untuk melakukan studi kualitatif. Konsep dasarnya

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), www.unikadelasalle.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, ke-3 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016).

⁴ Lembaga Penjamin Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) 2019*. 31.

⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 9.

adalah para ilmuwan menyelidiki fenomena di habitat asli mereka yang tidak berubah.⁶ Keadaan alamiah disebut sebagai keadaan yang bukan merupakan hasil perlakuan atau intervensi oleh peneliti seperti pada penelitian eksperimen atau laboratorium.

Para peneliti telah menemukan bahwa pendekatan kualitatif berguna ketika mencoba mengungkap dan memahami penyebab peristiwa yang tampaknya misterius.

Menemukan dan memahami pentingnya perilaku individu dan kelompok, penelitian kualitatif menggambarkan tantangan sosial atau kemanusiaan. Pertanyaan penelitian eksplorasi dan pengembangan metode, pengumpulan data parameter peserta, analisis data induktif, dan konstruksi topik dan makna dari kumpulan data yang tidak lengkap adalah bagian dari proses penelitian.⁷

Terdapat beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada ilmu pengetahuan, gejala yang berbeda-beda yang terdapat di lapangan penelitian tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan apa adanya. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh peneliti berupa teks yang menggambarkan kata atau frasa yang mengarah pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif cenderung lebih mementingkan proses dari pada hasil, peneliti kualitatif tidak mencari bukti atau fakta untuk mempengaruhi suatu hipotesis yang dibuat sebelum memasuki lapangan penelitian.⁸

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Boyolali, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Waktu yang dialokasikan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, bila data telah dianggap cukup maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian pada 27 November 2022 - 27 Desember 2022 dan penelitian pada 25 Februari 2023 – 10 Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas yang informasinya tentang variabel penelitian ditugaskan dan terletak. Informan dan partisipan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 3-4.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

sama-sama merupakan payung terminologi yang digunakan dalam metodologi penelitian. Ketika seseorang yang bukan merupakan wakil dari kelompok yang sedang diteliti memberikan informasi tentang kelompok itu, maka ia disebut informan. Partisipan adalah mereka yang mengambil bagian dalam suatu penelitian dan memiliki hubungan yang signifikan dan bermakna dengan peneliti, sedangkan subjek adalah orang-orang yang diteliti. Kedua kata tersebut menekankan peran sentral peneliti dalam penelitian kualitatif.⁹

Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah direktur, karyawan, dan pengunjung wisata Water Park Tembalang Asri Boyolali Demak.

D. Sumber Data

Penyelidikan ilmiah lebih lanjut, kami secara aktif mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data. Manusia dan non-manusia sama-sama dapat mengakses dan menerima info dari berbagai sumber terpercaya. Data manusia berasal dari narasumber dan partisipan dalam studi yang relevan, sedangkan data non-manusia berasal dari bahan tertulis seperti catatan lapangan, gambar, publikasi, dan transkrip arsip wawancara.¹⁰

Sumber data dalam penelitian ini yaitu

- a. Sumber data primer, Secara khusus, informan atau sumber utama yang digunakan dalam penelitian. Sumber utama adalah salah satu yang memiliki relevansi langsung dengan struktur analitis penelitian. Data yang dikumpulkan secara langsung melalui penggunaan alat ukur atau dengan pengumpulan data langsung pada sumber objek adalah contoh sumber data primer. Informasi yang digunakan dalam penelitian berasal dari wawancara, kuesioner, dan catatan tertulis.
- b. Sumber data sekunder, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut. Dalam hal mengumpulkan informasi untuk sebuah studi, jarang peneliti yang melakukan kerja keras mengumpulkan sumber primer, menyusun data, dan mencari informasi yang relevan. Ini adalah kasus dengan sumber data sekunder. Data

⁹ Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

¹⁰ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 58.

sekunder mengacu pada informasi yang sudah tersedia, seperti gambar terkait, sketsa, atau laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam mendukung penelitian harus akurat dan sesuai dengan penelitian yang ada. Pengumpulan data mengacu pada proses yang terlibat dalam mengumpulkan informasi untuk keperluan analisis.¹¹ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan beberapa teknik yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Mengumpulkan informasi, peneliti sering mengamati orang, benda mati, dan bahkan fenomena alam. Pertama, ada observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati sesuatu yang terungkap tanpa mengambil bagian di dalamnya. Observasi partisipasi pasif, observasi partisipatif sedang, observasi partisipatif aktif, dan observasi partisipatif penuh adalah subkategori dari kategori yang lebih luas ini. Gaya pengamatan yang kedua adalah terbuka atau ambigu, di mana peneliti tidak merahasiakan fakta bahwa ia sedang melakukan studi, namun ia dapat menggunakan ambiguitas untuk mengungkap materi sensitif atau rahasia. Ketiga, penekanan observasi adalah pada objek yang diamati, bukan pada bagaimana mereka diamati.¹²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi yang dikenal dengan observasi terbuka atau ambigu. Perilaku khusus, item, rangkaian kegiatan, urutan kegiatan, tujuan, dan emosi yang dirasakan dan dinyatakan oleh peserta dan informan (lokasi penelitian, direktur/manajer wisata, staf, dan wisatawan) diamati.¹³ Observasi tersebut akan peneliti lakukan di Water Park Tembalang Asri Boyolali Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi di mana setidaknya dua orang berkomunikasi satu sama lain berdasarkan ketersediaan timbal balik dalam lingkungan yang agak tidak terstruktur; diskusi mengalir ke arah tujuan yang telah ditentukan

¹¹ Suwanton, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), 41.

¹² Abdullah and Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 205.

¹³ Abdullah and Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 206.

sebelumnya; dan kepercayaan memainkan peran sentral dalam memfasilitasi pemahaman bersama.¹⁴

Wawancara dalam perspektif ini adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui percakapan. Wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur hanyalah beberapa opsi yang tersedia. Wawancara mendalam, di mana peneliti menyelidiki pemikiran dan pengalaman informan atau partisipan tanpa mendorong mereka dengan pertanyaan pilihan ganda, digunakan dalam penelitian ini.¹⁵

Wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan informannya.¹⁶ Proses wawancara dikelola, dipandu, dan secara metodis terfokus pada masalah yang dipilih oleh peneliti meskipun wawancara mendalam dilakukan dengan informan dan tanpa pembagian alternatif jawaban. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali informasi yang relevan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang dapat memberikan jawaban, dalam hal ini pemandu wisata, personel, dan pengunjung wisata Tembalang Asri Boyolali Demak Water Park.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Salah satu cara untuk mendapatkan data melalui dokumentasi adalah dengan merekam atau memotret laporan yang ada. Dokumen digunakan sebagai bukti karena dapat diandalkan, dapat diuji, memiliki kualitas yang melekat, dan tidak menanggapi pengaruh luar. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi dari catatan tekstual yang luas dari Wisata Water Park Tembalang Asri Boyolali Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu data yang telah mengalami proses pengumpulan, haruslah melewati proses uji keabsahan data sehingga data tersebut

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 136.

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 171-172.

layak untuk digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yakni sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Saat melakukan uji kredibilitas suatu data penelitian, ada lima teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian tersebut, yakni; pertama, menguji keabsahan temuan. Kedua, pertemuan pengarah dengan kelompok untuk mengatasi ketidakjelasan. Ketiga, analisis kasus negatif yang berfungsi untuk merevisi hipotesis. Keempat, menguji hasil temuan tentatif dan penafsiran dengan rekaman video, audio, photo dan sebagainya. Kelima, menguji temuan pada kelompok-kelompok dari mana kita memperoleh datanya.¹⁸

Terdapat tiga teknik dalam pengujian kredibilitas atau pengujian keterpercayaan atau keabsahan temuan yakni pertama, memperpanjang waktu tinggal. Kedua, observasi lebih tekun, dan yang ketiga menguji secara triangulasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian terpercaya atau kredibilitas data antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁹ Untuk melakukan hal ini maka, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terhadap analisis penggunaan media sosial sebagai media promosi dalam upaya meningkatkan pengunjung.

b. Ketekunan dan Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.²⁰ Oleh sebab itu, maka dari pihak peneliti sendiri akan selalu mencermati data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola wisata, karyawan dan pengunjung maupun observasi yang telah dilakukan.

¹⁸ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, 171-172.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 327.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau bisa juga sebagai pembanding terhadap data.²¹ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²² Penjelasan mengenai Triangulasi tersebut dapat kami paparkan sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengujian dan pengumpulan data yang telah diperoleh dari pengelola wisata, karyawan dan pengunjung.

b) Triangulasi Teknik dan Metode

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas terhadap data yakni dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Untuk triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan, misalnya data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara, akan kembali diteliti dengan teknik lain yakni observasi dan berlaku sebaliknya.

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu dan saat yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga tercapai kredibilitas yang disyaratkan. Karena waktu maupun momen seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu peneliti akan melakukan pengecekan triangulasi waktu ini pada pagi, siang dan sore.

d) Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat ini terlaksana dengan adanya pihak di luar peneliti yang memeriksa hasil

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

pengumpulan data oleh peneliti. Dalam hal ini pembimbing skripsi bisa menjadi expert judgement atau pengamat bagi hasil data pengumpulan data penelitian.²⁴

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan uji validasi eksternal yang mana menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Jika para pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang sedemikian jelas atau suatu hasil penelitian tersebut, maka laporan dapat dinyatakan memenuhi standar transferabilitas.

Penelitian ini akan melakukan pengecekan silang atau cross check mengenai struktur dan sistematika laporan yang disajikan dengan pedoman resmi yang dikeluarkan pihak kampus IAIN Kudus. Selanjutnya melakukan jejak pendapat dengan pembimbing apakah laporan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan memberikan pemahaman dengan baik mengenai masalah yang diteliti yakni analisis penggunaan media sosial sebagai media promosi wisata dalam upaya meningkatkan pengunjung water park tembalang asri boyolali Demak.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas atau dependability ini dalam penelitian kualitatif disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel atau dependabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁵ Untuk memenuhi syarat uji dependability tersebut, peneliti akan menunjukkan bukti berupa surat resmi dari pihak locus penelitian yakni Water Park Tembalang Asri Boyolali Demak mengenai penelitian yang peneliti lakukan.

²⁴ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 144.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas ini dalam penelitian kualitatif disebut uji objektivitas. Suatu penelitian dapat dinyatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.²⁶ Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar telah mengalami proses sehingga kemudian diperoleh hasil. Jangan sampai dalam sebuah penelitian ada hasil namun prosesnya tidak ada. Bukti proses tersebut akan menunjukkan peneliti dengan adanya dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari locus yakni Water Park Tembalang Asri Boyolali Demak dan juga jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.²⁷ Sedangkan analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸ Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin juga terlalu besar. Walaupun mencukupi jumlahnya data atau informasi harus diolah atau diproses agar menjadi informasi yang bermakna.²⁹ Disinilah peran penting dari analisis data dalam sebuah penelitian, data mentah yang diperoleh akan diolah sehingga menjadi informasi yang mudah untuk dipahami.

Nasution yang di kutip oleh Sugiono menyatakan bahwa analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.³⁰ Namun pada kenyataan yang sebenarnya analisis data kualitatif berlangsung selama proses

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

²⁷ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92.

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 79.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90.

pengumpulan data dan pada saat data selesai dikumpulkan dan proses ini berlangsung secara signifikan selama peneliti berada di lapangan penelitian. Penjelasan lebih detailnya sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.³¹ Namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan penelitian dan selama terjun dilapangan, jadi sebelum dilapangan peneliti juga telah menganalisis data yang telah didapatkan yakni berupa data sekunder yang diperoleh lebih dahulu sebelum terjun ke lapangan penelitian yang senyatanya.

2. Analisis Selama di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

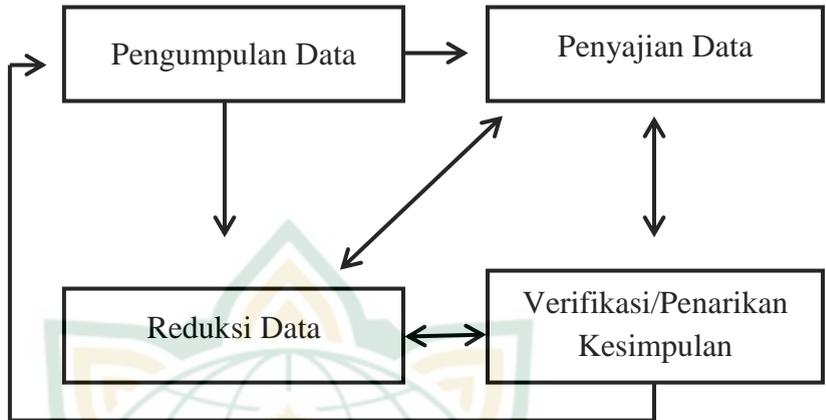
Analisis data dalam penelitian kualitatif saat berada di lapangan dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dan setelah data tersebut terkumpul dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul.³² Analisis data dan pengumpulan data berlangsung beriringan dan terkait. Secara garis besar, Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Afrizal, mereka membagi analisis data penelitian kualitatif kedalam tiga tahapan, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahap-tahap analisis data dengan menggunakan cara dari Miles dan Huberman dapat disajikan dengan penggambaran sebagai berikut:

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

³² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 174.

Gambar skema proses analisis data



Bagan 1

Sumber: Milas dan Huberman dikutip oleh Afrizal

a. Tahap kodifikasi

Tahap kodifikasi merupakan tahap pengkodean terhadap data, hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan penamaan terhadap hasil penelitian.³³ Hasil kegiatan tahap pertama ini adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari penelitian yang telah memperoleh penamaan dari peneliti.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan, sesuai dengan saran Miles dan Huberman yang dikutip oleh Afrizal yakni data dapat disajikan dengan menggunakan matrix maupun diagram dan sebaiknya tidak dalam bentuk narasi atau bersifat naratif.³⁴

c. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*.

³⁴ Abdullah dan Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 222.

interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.³⁵ Setelah kesimpulan diambil, kemudian yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan ulang kebenaran atas tahap-tahap yang telah dilalui untuk memastikan tidak terdapat kesalahan.

Langka-langka dalam analisis yaitu:

- a) Pengumpulan data.
- b) Redaksi data.
- c) Pemaparan data.
- d) Pembuatan narasi/deskripsi (interpretasi).



³⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.